

Rancang Bangun Aplikasi Rekam Medis Berbasis Web Pada Klinik Pengobatan Palembang di Magetan Jawa Timur

Egen Endo Lermatin¹⁾ Endra Rahmawati²⁾ Puspita Kartikasari³⁾

Program Studi/Jurusan Sistem Informasi
Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya
Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email : 1)14410100088@stikom.edu, 2)Puspita@stikom.edu, 3)Rahmawati@stikom.edu

Abstract: *The treatment clinic located at Jl. Dr.Soetomo 2A Kelurahan Tawanganom, Magetan District in engaged in the field of services namely the field of treatment. Currently handling patient medical record is still manual that doctors note by hand every result of examination of patient medical record data in status folder until the note become one bundl. When doctors want to see the progress of the patient beforehand should look for one by one history of patients in one bundle and convey to the patients in one bundle and convey to the patient to take a long time. Another problem encountered is the vulnerability of loss of medical record data caused by negligence of the officer in the store od damaged when needed. Loss of patient medical records makes it difficult for physicians to determine medical measures. Given these problems, Klinik Palembang Treatment requires an application that can provide solutions to help solve problems by designing a web-based medical record application. This medical record application features a menu of registration process, patient recording, prescription recording, and drug payment. With the application is expected to facilitate the Clinic Treatment Palembang to see the development of patients to drug service.*

Keywords: Palembang Treatment Clinic, Application, Medical Records.

Klinik Pengobatan Palembang yang bertempat di Jl. Dr Soetomo 2A Kelurahan Tawanganom, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan bergerak dalam bidang jasa yaitu dalam bidang peng. batan..

Pada proses bisnis rekam medis pada Klinik Pengobatan Palembang saat ini masih belum terkomputerisasi. Saat ada pasien baru ingin melakukan konsultasi dengan dokter, pasien harus melakukan pendaftaran terlebih dahulu di buku pendaftaran. Setelah itu bagian sekretars akan membuatkan kartu kontrol dan map status pada pasien. Kartu kontrol tersebut berbentuk kertas kecil yang sudah tercetak formatnya sehingga bagian sekretaris langsung menuliskan identitas pasien. Sedangkan map status berisikan tentang data riwayat penyakit pasien, penanganan obat yang diberikan, serta pemeriksaan laboratorium atau tidak. Bila pasien yang sudah terdaftar berkunjung kembali untuk melakukan *treatment*, bagian sekretaris akan melihat kartu kontrol dan bagian sekretaris melakukan pencarian map status berdasarkan nomer kartu kontrol.

Saat ini penanganan rekam medis pasien masih manual yaitu dokter mencatat

dengan tulisan tangan setiap hasil pemeriksaan data rekam pasien di map status hingga catatan tersebut menjadi satu *bundle*.

Masalah lain yang ditemui adalah rentan hilangnya data rekam medis yang disebabkan kelalaian petugas dalam menyimpan atau rusak saat dibutuhkan karena tidak memiliki data sejarah penyakit pasien yang dapat membantu untuk mengambil keputusan tindakan medis bagi pasien. Setelah pasien sudah mendapatkan obat dan tata cara meminum obat, pasien akan diberikan nota pembayaran untuk proses pengambilan produk atau bukti sebagai pembayaran telah melakukan *treatment*.

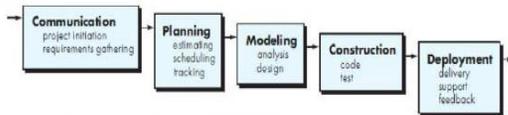
Dengan adanya permasalahan tersebut, maka Klinik Pengobatan Palembang membutuhkan suatu aplikasi yang dapat memberikan solusi untuk membantu menyelesaikan masalah dengan merancang bangun aplikasi rekam medis berbasis web. Aplikasi rekam medis ini memiliki fitur menu proses regristrasi, pencatatan pasien, pencatatan resep obat, dan pembayaran obat. Dengan adanya aplikasi tersebut di diharapkan dapat mempermudah pihak Klinik Pengobatan

Palembang untuk melihat perkembangan pasien hingga pelayanan obat.

LANDASAN TEORI

SDLC (Software Development Life Cycle) adalah proses mengembang atau mengubah suatu sistem perangkat lunak yang memakai metodologi yang dipakai oleh orang untuk mengembangkan sistem – sistem perangkat lunak sebelumnya, berdasarkan pengalaman terbaik atau cara – cara yang sudah pasti terjamin sangat baik (Pressman, 2015). Alasan peneliti menggunakan metode SDLC *waterfall* yaitu karena pada tahap model jika sudah disetujui oleh user maka tidak boleh di ubah, harus tetap konsisten pada model awal yang telah disetujui.

Gambar 1 Waterfall M



Waterfall (Pressman, 2015)

Aplikasi

Aplikasi adalah sebuah program siap pakai yang digunakan untuk menjalankan perintah – perintah dari pengguna aplikasi tersebut bertujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi tersebut, aplikasi mempunyai arti yaitu pemecah masalah yang menggunakan salah satu tehnik pemrosesan data aplikasi yang biasanya berpacu pada sebuah komputansi yang diinginkan atau diharapkan maupun pemrosesan data yang diharapkan (Sutabri, 2012).

Rekam Medis

Menurut PERMENKES RI Nomor 269 Tahun 2008 Bab 1 Pasal 1 menyatakan Rekam Medis adalah berkas yang berisikan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan ke pasien.

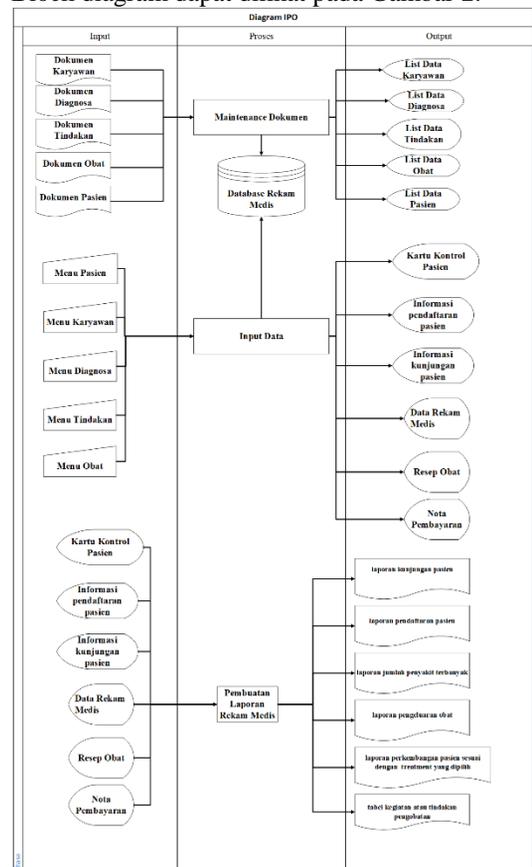
Menurut PERMENKES RI Nomor 268 Tahun 2008 Bab 2 Pasal 3 menyatakan isi Rekam Medis untuk pasien pada sarana pelayanan kesehatan yaitu memuat:

1. Identitas pasien
2. Tanggal dan waktu

3. Hasil anamnesis, mencakup sekurang – kurangnya keluhan dan riwayat penyakit
4. Hasil pemeriksaan fisik dan penunjang medik
5. Diagnosis
6. Rencana pelaksanaan
7. Pengobatan dan tindakan
8. Pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien
9. Untuk pasien kasus gigi dilengkapi dengan odontogram gigi.
10. Persetujuan tindakan bila diperlukan

Hasil Analisa dan Perancangan Sistem Block Diagram

Pada block diagram dirancang dengan merujuk pada hasil analisis kebutuhan fungsional yang telah dilakukan sebelumnya. Block diagram dapat dilihat pada Gambar 2.

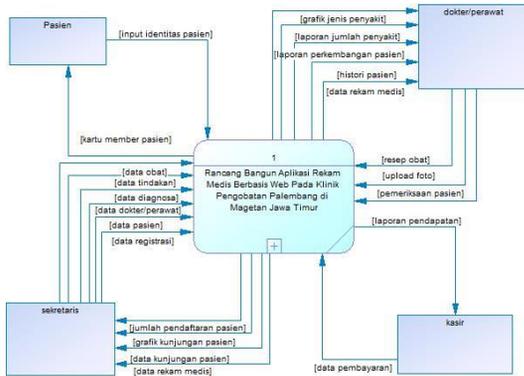


Gambar 2 Diagram Input Output

Diagram Context

Berikut adalah konteks diagram dari aplikasi rekam medis dimana masing-masing

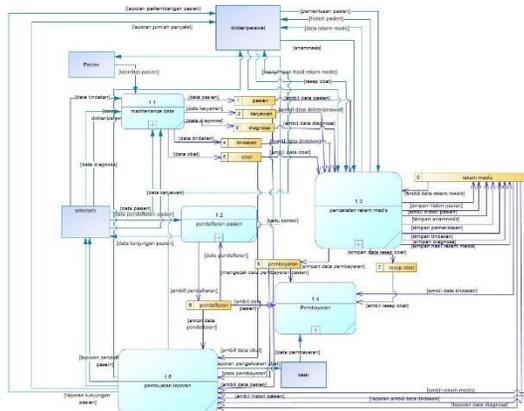
mempunyai *input* dan *output* yang berbeda dari sistem. Dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3 Konteks Diagram

DFD

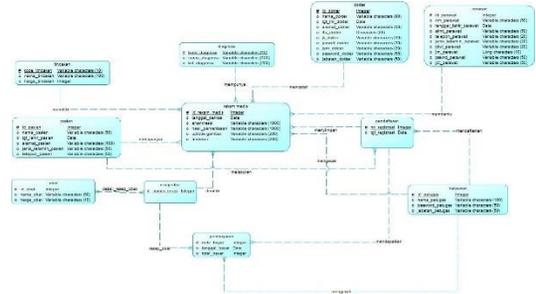
Berikut adalah *Data Flow Diagram* dari aplikasi rekam medis. Terdapat lima proses yaitu *maintenance data*, pendaftaran pasien, pencatatan rekam medis, pembayaran, dan pembuatan laporan. Dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4 DFD Level 0

CDM

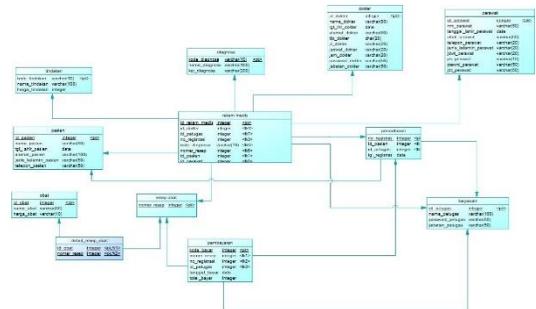
Berikut adalah *Conceptual Data Model* rekam medis yang berisi sebelas tabel. Dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5 Conceptual Data Model

PDM

Berikut adalah *Physical Data Model* aplikasi rekam medis. Terdapat 11 tabel sama seperti *conceptual data model* yang membedakannya adalah terdapat detail resep obat yang berfungsi sebagai *foreign key*.



Gambar 6 Physical Data Model

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji coba terhadap aplikasi rekam medis berbasis Web pada Klinik Pengobatan Palembang telah terbentuk sistem yang dapat membantu pasien, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem dapat membantu klinik dalam menangani pasien mulai dari pendaftaran pasien, pemeriksaan, pencatatan rekam medis, resep obat, dan pembayaran.
2. Sistem dapat menyajikan laporan dan informasi berisi laporan penyakit, laporan kunjungan pasien, laporan pendaftaran, laporan pengeluaran obat, laporan perkembangan pasien, dan laporan tindakan.

SARAN

Ada pun saran dalam pengembangan sistem ini yaitu:

1. Menambahkan fitur kea rah inventori obat.
2. Fitur backup data rekam medis pasien pada server secara otomatis.

Daftar Pustaka

- DepKes RI. (2008). Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 269/MenKes/PER/III/2008. *Rekam Medis*.
- Pressman. (2015). *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi Buku I*. Yogyakarta: Andi.
- Sutabri. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.